BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang nyata antara indikator faktor risiko dengan indikator penyakit jantung koroner menggunakan metode regresi linear *multivariate* dengan nilai *lamda wilks* = 0.003028 dan nilai tabel distribusi U = 0.249, namun setelah diuji dengan uji regresi linear ganda dihasilkan hanya ada dua indikator penyakit jantung yang nyata pada taraf 5% mempunyai hubungan dengan indikator-indikator faktor risiko, yaitu: rasio torak jantung/ CTR (*p-value* = 0.00116) dan kadar *Blood Urea Nitrogen/* BUN (*p-value* =0.043934).
2. Indikator faktor risiko yang paling dominan mempengaruhi setiap indikator penyakit jantung adalah sebagai berikut:
    a. Kadar CK paling dipengaruhi oleh tekanan darah sistolik dan diastolik, dimana pengaruh diastolik sekitar dua kali pengaruh sistolik dalam mempengaruhi kadar CK,
    b. Kadar CK-MB paling dipengaruhi oleh tekanan darah diastolik dan tekanan darah sistolik. Pengaruh diastolik dua kali pengaruh sistolik dalam mempengaruhi kadar CK-MB,

c. Frekwensi nadi paling dipengaruhi oleh kadar HDL dan kadar trigliserida, dimana pengaruh HDL sekitar satu setengah kali pengaruh trigliserida dalam mempengaruhi frekwensi nadi,

d. CTR paling dipengaruhi oleh kadar kolesterol total dan kadar HDL, pengaruh HDL sekitar satu setengah kali pengaruh kolesterol total dalam mempengaruhi rasio toraks CTR,

e. Kadar BUN paling dipengaruhi oleh tekanan darah diastolik dan kadar kolesterol total, pengaruh diastolik dan kolesterol total hampir sama dalam mempengaruhi kadar BUN,

f. Kadar kreatinin serum paling dipengaruhi oleh tekanan darah diastolik dan kadar kolesterol total, dimana pengaruh diastolik dan kolesterol total sama dalam mempengaruhi kadar kreatinin.

3. Aplikasi perancangan program untuk menganalisis data dibuat dengan visual c# dengan input berupa data hasil penelitian dan output berupa hasil persamaan regresi *multivariate*, persamaan regresi baku, serta kesimpulan yang bisa diambil dari hasil analisis data tersebut.

5.2 Saran-saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua indikator penyakit jantung dipengaruhi oleh indikator faktor risiko, yang mana hal ini bertentangan dengan banyak penelitian yang ada. Penulis menyadari bahwa tidak sesuainya hasil penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya disebabkan oleh beberapa keterbatasan. Dengan demikian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, maka saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Karena metode ini mengharuskan menggunakan data kontinu untuk setiap data variabelnya, maka untuk mendapatkan data kontinu yang akurat perlu ditetapkan kriteria tentang cara pengukuran, alat pengukuran, dan waktu pengukuran.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode yang sama untuk meneliti variabel indikator faktor risiko lainnya (faktor stres, diet/ pola makan, obesitas, kebiasaan merokok, kebiasaan olah raga, dan faktor keturunan), serta dengan sampel lebih banyak dan menggunakan data primer, sehingga dapat diketahui hubungan yang sesungguhnya antara indikator penyakit jantung koroner dengan seluruh indikator faktor risiko yang mempengaruhinya.